



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI

**KLIPING
BERITA MEDIA CETAK
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

HARI RABU, 6 MARET 2013



DAFTAR ISI

Proyek MP3EI Jabar	1
Harga CPO	2
Transportasi Darat	3
Perkeretaapian	4
Pelabuhan	5
Air Bersih	6



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☒ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pengusaha Lokal Minta Dilibatkan	<div>- Dalam proyek MP3EI, pemerintah membuka pintu semua pihak bisa masuk, tetapi perlu adanya rambu yang jelas</div> <div>- Perlibatan pengusaha lokal bisa berbentuk konsorsium</div> <div>- Ketua Apindo Jabar mengeluhkan kalangan pengusaha lokal seolah dipandang sebelah mata, padahal proyek MP3EI tersebut sangat bersentuhan dengan para pengusaha daerah</div>					

► PROYEK MP3EI JAWA BARAT

Pengusaha Lokal Minta Dilibatkan

BANDUNG—Kamar Dagang dan Industri Jawa Barat mengkritik pemerintah pusat dan provinsi yang kurang melibatkan pengusaha lokal dalam proyek infrastruktur Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) di kawasan itu.

redaksi@bisnis.co.id

Ketua Kadin Jabar Agung Suryamal Sutisno mengatakan keterlibatan pengusaha lokal Jabar belum optimal dalam proyek MP3EI, terutama yang terkait infrastruktur.

"Saat ini yang berperan aktif masih BUMN dan BUMD, dan pengusaha pusat. Kesempatan untuk pengusaha lokal belum diberikan," katanya kepada *Bisnis*, Senin (4/3).

Agung menilai keterlibatan pengusaha lokal yang rendah terjadi karena komunikasi anta-

ra pemerintah dan pengusaha yang minim. Seharusnya pemerintah mengajak asosiasi pengusaha dan memaparkan daftar proyek yang bisa melibatkan pengusaha lokal.

Padahal, ujarnya, sebagian besar pengusaha lokal di Jabar memiliki kapasitas untuk terlibat dalam proyek infrastruktur tersebut. Selama ini, Pemprov Jabar lebih sering menyosialisasikan MP3EI kepada para pengusaha nasional.

"Sosialisasi juga lebih banyak membicarakan fungsi dan pemanfaatan MP3EI, konteksnya

belum ke pelaksanaan proyek, dan lebih banyak *lips service*," ungkapnya.

Kadin mengaku sudah menerima banyak keluhan dari asosiasi di Jabar dan sampai saat ini kondisinya masih belum berubah. "Yang jelas *political will* dari pemerintah itu tidak ada sama sekali."

Agung mengakui dalam proyek MP3EI, pemerintah membuka pintu semua pihak bisa masuk, tetapi perlu adanya rambu yang jelas agar pengusaha lokal bisa dipastikan terlibat.

"Bentuknya bisa konsorsium, tinggal dikoordinasikan saja, asal Pemprov serius," tegasnya.

Dia membantah pengusaha lokal terkendala permodalan. "Dukungan perbankan sudah pasti ada," tutur Agung.

DIPANDANG REMEH

Dihubungi terpisah, Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Jabar Dedi Wijaya juga mengeluhkan kalangan pengusaha lokal seolah dipandang

sebelah mata, padahal proyek MP3EI tersebut sangat bersentuhan dengan para pengusaha di daerah.

"Seharusnya pemerintah melibatkan pengusaha di berbagai sektor seperti Kadin, Apindo dan sejumlah sektor terkait dengan proyek tersebut," ujarnya.

Dia mengungkapkan minimnya keterlibatan pengusaha lokal tersebut berdampak terhadap sinergi antara kalangan pengusaha dengan program pemerintah.

Sementara itu, ekonom Universitas Padjadjaran, Bandung, sekaligus Dewan Pakar Forum Ekonomi Jabar, Ina Primiana, mengatakan minimnya keterlibatan pengusaha lokal dalam proyek MP3EI tidak hanya terjadi di Jabar, tetapi juga dikeluhkan oleh pengusaha di daerah lain.

Menurutnya, pengusaha lokal seharusnya dilibatkan agar bisa ikut berkembang dan belajar membangun daerah sendiri. "Terlepas dari rendahnya kapabilitas pengusaha lokal, itu tidak

► Komunikasi pemerintah dan pengusaha lokal minim.

► Pelibatan pengusaha lokal bisa berbentuk konsorsium.

► Keluhan serupa dinilai juga muncul di daerah lain.

bisa menjadi alasan, karena jika tidak diberi kepercayaan, akan semakin banyak pengusaha yang jalan di tempat," ujarnya.

Dia pesimistis proyek MP3EI akan berjalan sesuai dengan rencana karena penyusunannya bersifat *top down* yang tidak terukur dalam pencapaiannya.

"PMA dan PMDN memang tumbuh, tapi tidak bisa dirasakan langsung masyarakat," tegasnya.

Tercatat ada 91 proyek dalam program MP3EI di Provinsi Jabar. Jumlah itu terdiri dari 56 proyek sektor riil senilai Rp93 triliun dan 35 proyek infrastruktur senilai Rp180 triliun. (15/4/12)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☐ Feb

☒ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☒ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Harga CPO Kembali Bullish	<div>- Persediaan minyak sawit mentah Indonesia diperkirakan menyusut hingga 8% menyusul adanya peningkatan permintaan yang melebihi jumlah pasokan</div> <div>- Indonesia dan Malaysia sebagai produsen utama dan kedua menyumbang sekitar 87% dari pasokan di seluruh dunia, dan 89% dari pengiriman global</div>					

Harga CPO Kembali Bullish

JAKARTA- Harga CPO naik setelah 9 hari mengalami penurunan beruntun-tren penurunan sejak 2006-seiring dengan tingginya permintaan yang mengakibatkan pemangkasan persediaan pada dua produsen utama, Indonesia dan Malaysia.



Persediaan sawit yang biasa digunakan untuk makanan, kosmetik, dan biofuel tercatat merosot 26% pada 2012 karena permintaan melonjak. Disisi lain permintaan sebagai bahan minyak makanan turun karena perlambatan ekonomi global.

"Penurunan harga akan menarik pembelian. Nantinya akan melihat lebih banyak minyak sawit yang diimpor di India dalam waktu dekat karena ada kekurangan minyak kedelai," kata Prathamesh Mallia, analis di AnandRathi Komoditas Ltd di Mumbai, seperti dikutip Bloomberg, Senin (4/3).

Sementara itu, pasar minyak nabati China maupun Amerika Serikat (AS) akan mempertimbangkan untuk menggunakan minyak sawit sebagai minyak makanan.

Tercatat, pada perdagangan global komoditi biji-bijian, kedelai berjangka untuk pengiriman Mei naik 0,4% menjadi US\$14,495 per bushel di Chicago Board of Trade. Pengiriman minyak kedelai untuk Mei turun US\$49,66 per pon.

Sedangkan di Dalian Commodity Exchange, minyak kelapa sawit pengiriman September naik 0,6% menjadi 6.650 yuan atau US\$1,06 per ton. Untuk minyak kedelai pengiriman bulan yang sama naik 0,9% menjadi 8.328 yuan per ton.

Sementara itu, persediaan minyak sawit mentah Indonesia diperkirakan menyusut hingga 8% menyusul adanya peningkatan permintaan yang melebihi jumlah pasokan.

Ketua Umum Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI) Derom Bangun mengatakan, produksi crude palm oil (CPO) 2012 mengalami penurunan dari perkiraan 2,5 juta ton menjadi hanya 2,3 juta ton.

Hanya saja, katanya, meski perkiraan tahun ini akan ada peningkatan produksi di Indonesia dan Malaysia, ia menilai pada saat yang sama akan ada peningkatan permintaan yang signifikan dari India, China, Indonesia, dan Eropa.

"Permintaan akan sedikit melebihi pasokan, saya yakin harga global akan bullish," lanjut Derom. Selain itu, menurutnya, 2013 Indonesia akan menggunakan CPO untuk bahan bakar sehingga bisa meningkatkan produksi domestik pascakebijakan peningkatan bea keluar (BK).

Dorab Mistry, Direktur Godrej International Ltd. mengatakan harga minyak nabati terperosok akibat pasokan dan persediaan yang melonjak. Sepanjang 2012 harga di bursa Malaysia Derivatives Exchange kehilangan 23 % sebagai perlambatan ekonomi di China dan krisis utang Eropa.

"Prospek tahun 2013 minyak goreng diperkirakan bearish menyusul peningkatan pasokan global terhadap minyak berbasis biji-bijian," kata pedagang minyak 3 dekade ini.

Dalam situasi sekarang, perdagangan CPO berjangka di Bursa Malaysia Derivatives tercatat naik 1,2% menjadi US\$771 per ton.

Adapun, menurut survei Bloomberg, persediaan CPO Indonesia naik menjadi 3,5 juta ton pada Januari dari 3,25 juta ton pada Desember 2012. Stok Januari itu merupakan angka tertinggi sejak survei dimulai tahun lalu.

Sedangkan persediaan Malaysia mencapai 2,58 juta ton pada Januari, turun dari angka persediaan Desember yakni 2,63 juta ton.

Di pasaran global, data Departemen Pertanian AS menyebut stok minyak sawit mintah naik 7,9% menjadi 7.203.000 ton. Pasokan global 53,3 juta ton masih melebihi permintaan di angka 51,8 juta ton.

Indonesia dan Malaysia sebagai produsen utama dan kedua menyumbang sekitar 87% dari pasokan di seluruh dunia, dan 89% dari pengiriman global.

Permintaan CPO global akan didorong oleh membaiknya kondisi ekonomi di wilayah Eropa, serta keputusan oleh Komisi Eropa yang meloloskan penggunaan minyak sawit untuk biofuel.

Derom menyampaikan, Komisi Eropa pada 23 November menyetujui penggunaan CPO bersertifikat untuk dijadikan biofuel. Dengan kondisi itu maka akan mendorong Indonesia untuk menggunakan minyak sawit dalam meningkatkan konsumsi domestik.



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☐ Feb

☒ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☒ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Kapitalisasi Kian Melaju	<div>- Kebutuhan transportasi darat sangat besar karena populasi yang kian bertambah</div> <div>- Sektor infrastruktur melesat, kinerja emiten transportasi kian pesat</div> <div>- Pergerakan saham emiten transportasi dibatasi oleh kebijakan penaikan harga bbm</div>					

► SEKTOR TRANSPORTASI DARAT

Kapitalisasi Kian Melaju

JAKARTA— Kapitalisasi pasar sektor transportasi darat bisa meningkat melebihi 100% sebagai dampak melantainya sejumlah calon emiten di bursa saham pada 2013, dengan total target dana mencapai Rp3,7 triliun.

Lavinda
lavinda@bisnis.com.id

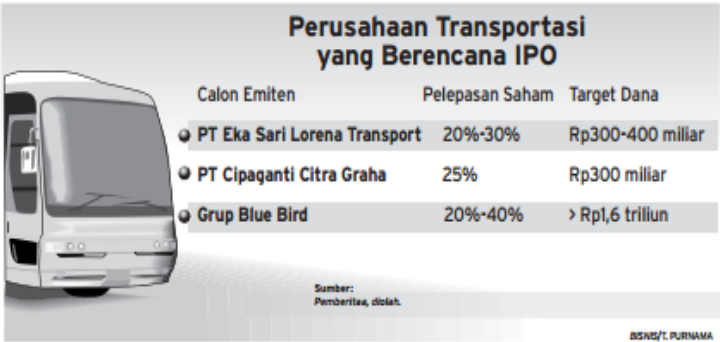
Emiten transportasi darat berbondong-bondong melakukan penawaran umum perdana saham karena kebutuhan ekspansi yang besar, sebut saja PT Eka Sari Lorena Transport, PT Cipaganti Citra Graha, dan Grup Blue Bird. "Secara kapitalisasi, sektor transportasi tahun ini bisa naik 100%-300% karena ada yang IPO (initial public offering) sampai Rp3 triliun, eksekusinya bisa sangat besar," ujar Presiden Direktur PT Valbury Asia Securities Johannes Sutikno kepada *Bisnis*,

► Tiga perusahaan transportasi darat antre melepas saham perdana.

► Sektor infrastruktur melesat, kinerja emiten transportasi kian pesat.

► Pergerakan saham emiten transportasi dibatasi oleh kebijakan penaikan harga BBM.

Senin (4/3). Berdasarkan data Bloomberg, kapitalisasi pasar 16 emiten sektor transportasi tercatat 26,54 triliun. Meski hanya dihuni 2 perusahaan, emiten sektor transportasi udara mendominasi kapitalisasi dengan nilai 15,74 triliun karena PT Garuda Indonesia Tbk mengantongi kapitalisasi terbesar 14,94 triliun. Sementara itu, akumulasi kapitalisasi pasar 9 perusahaan transportasi laut tercatat 7,5 triliun. Sektor transportasi darat tercatat paling buncit. Nilai kapitalisasi pasar dari 5 emiten tercatat 3,3 triliun. Emiten yang baru melantai di bursa akhir 2012 PT Express Transindo Utama Tbk menjadi yang pertama terbesar 1,78 triliun, mengalahkan PT Adi Sarana Armada Tbk yang senilai 1,33 triliun. Johannes menyebutkan perusahaan angkutan darat berencana melakukan IPO tahun ini dengan target dana mencapai Rp3 triliun. Sayangnya, dia enggan menyebutkan nama perusahaan yang hendak go public karena alasan memenuhi perjanjian. Mengacu pada informasi sebe-



lumnya, emiten transportasi darat yang dimaksud bisa jadi Grup Blue Bird. Perusahaan taksi berlambang burung biru ini berencana melepas sebanyak 20%-40% saham perdana pada kuartal I/2013. Perseroan membutuhkan dana sangat besar untuk menambah armada 10.000 unit dengan nilai setiap armada Rp160 juta. Perusahaan jasa angkutan darat di bawah kendali Grup Lorena Karina, PT Eka Sari Lorena Transport juga berniat melepas 20%-30% saham di bursa dengan target dana Rp300 miliar-Rp400 miliar pada kuartal II/2013. "Nilainya belum pasti. Kalau akuisisi sister company-nya berjalan nilai akan lebih besar, sekarang belum diputuskan," tuturnya. Tak mau kalah, perusahaan sewa kendaraan PT Cipaganti Citra Graha juga berencana melepas sekitar 25% saham ke

publik dan menargetkan perolehan dana Rp300 miliar. Johannes menilai kebutuhan transportasi darat sangat besar karena populasi yang kian bertambah. Maka itu, sejumlah perusahaan berlomba menyediakan prasarana yang memadai demi perkembangan kinerjanya. "Makanya banyak yang membutuhkan belanja modal dan beberapa larinya mencari di pasar modal dengan IPO." Analisis PT Sinarmas Sekuritas jeffrosenberg Tan menjelaskan kinerja emiten transportasi merupakan salah satu dari sektor yang paling bertumbuh di pasar modal, terutama angkutan darat. Menurut dia, sektor itu dipengaruhi pertumbuhan sektor infrastruktur yang juga melesat.

HARGA BBM
Kendati demikian, pergerakan emiten transportasi akan terba-

si oleh kebijakan penaikan harga bahan bakar minyak (BBM) oleh pemerintah di masa mendatang. Menurutnya, rencana pemerintah akan sangat memengaruhi pertumbuhan laba emiten dan bisa berdampak terhadap valuasi masing-masing perusahaan. Secara lebih rinci, prospek kinerja jasa angkutan darat diklaim lebih cerah dibandingkan emiten angkutan laut dan udara. Jika diamati, beberapa emiten transportasi laut dan udara yang sudah bertenger di pasar modal memang tengah menghadapi masalah. Adapun sektor transportasi laut, saat ini, masih berlutut dengan terkikisnya harga komoditas dan krisis di Eropa sehingga tak sedikit emiten pelayaran yang terganggu kinerjanya. Meski demikian, situasi tersebut tak menyurutkan niat PT Trans Power Marine Tbk untuk melepas saham perdananya awal tahun ini. [E]



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☐ Feb

☒ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☒ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
KAI Targetkan kenaikan penumpang 15%	<div>- Pada tahun lalu jumlah penumpang KRL mencapai 450.000 orang per hari</div> <div>- PT. KAI mengubah grafik perjalanan kereta api (Gapeka) yang sudah di setuju pada 25 Februari 2013</div> <div>- Untuk wilayah Sumatera akan ada pelayanan baru yaitu dengan pengoperasian KA Bandara Stasiun Medan-Bandara Kuala Namu</div>			PT. KAI		

► PERKERETAAPIAN

KAI Targetkan Kenaikan Penumpang 15%

JAKARTA—PT Kereta Api Indonesia menargetkan jumlah penumpang 230 juta pada tahun ini atau naik 15% dari tahun lalu seiring dengan penambahan armada khususnya kereta rel listrik.

Corporate Secretary PT Kereta Api Indonesia (KAI) Mateta Rizalulhaq mengatakan target peningkatan penumpang dipicu oleh potensi kenaikan jumlah penumpang kereta rel listrik (KRL) Jabodetabek, sedangkan kereta jarak jauh tidak naik signifikan.

"Hal ini, karena pada tahun ini akan ada penambahan 180 unit KRL Jabodetabek," tuturnya kepada *Bisnis* Selasa (5/3).

Dengan penambahan 180 unit KRL pada tahun ini, menurutnya, akan ada penambahan panjang rangkaian menjadi 10 unit kereta dari saat ini delapan unit kereta.

Pada tahun ini, dia menyatakan pihaknya menargetkan penambahan panjang peron stasiun agar bisa menampung untuk 10 unit kereta dalam satu rangkaian.

"Paling tidak akhir tahun ini semua KRL sudah *nambah* menjadi 10 unit per rangkaian, seiring dengan sudah datangnya seluruh pesanan 180 unit dari Jepang," ujarnya.

Penambahan armada KRL akan

Perkembangan Penumpang Kereta Api (Juta Orang)

Wilayah	2011	2012	Perubahan (%)
1. Jawa	194,041	197,796	1,94
a. Jabodetabek	121,105	134,087	10,72
b. Non-Jabodetabek	72,936	63,709	-12,65
2. Sumatera	5,295	4,382	-17,24
Total	199,336	202,178	1,43

Sumber: Badan Pusat Statistik, Februari 2013

terus dilakukan seiring target pemerintah agar KRL mengangkut 1,2 juta penumpang per hari pada 2019.

Pada tahun lalu, dia mengungkapkan jumlah penumpang KRL mencapai 450.000 orang per hari.

Dirjen Perkeretaapian Kemenhub Tundjung Inderawan menyatakan PT KAI mengubah grafik perjalanan kereta api (Gapeka) yang sudah disetujui pada 25 Februari 2013.

Pembaharuan Gapeka itu dilakukan seiring dengan perbaikan kuantitas prasarana dan sarana KA sekaligus meningkatkan kelancaran operasi perkeretaapian.

"Untuk itu perlu mengganti Gapeka 2011 dengan Gapeka 2013," jelasnya. Dalam Gapeka 2013 menyebutkan

beberapa pembaruan meliputi pengoperasian jalur ganda Serpong-Parungpanjang termasuk elektrifikasi Parungpanjang-Maja. Sistem operasi KRL sudah bisa dilakukan hingga Maja, walaupun Parungpanjang-Maja masih jalur tunggal.

Untuk wilayah Sumatra, Tundjung menyatakan pada tahun ini akan ada pelayanan baru yaitu dengan pengoperasian KA Bandara Stasiun Medan-Bandara Kuala Namu.

Selain itu, Gapeka 2013 juga mengurangi total waktu tempuh perjalanan KA secara keseluruhan sebesar 14.543 menit per hari.

Untuk perjalanan KRL Jabodetabek terdapat penambahan jumlah perjalanan yaitu sebanyak 774 rangkaian KA.

Tundjung menginstruksikan PT KAI segera melakukan sosialisasi kepada masyarakat terutama mengenai perubahan jadwal keberangkatan maupun kedatangan KA yang terjadi akibat perubahan Gapeka.

Penetapan Gapeka merupakan amanah UU No. 23/2007 tentang Perkeretaapian dan Pasal 24 Ayat (2) PP No 72/2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api serta Peraturan Menteri No. 35/2011 tentang Tata Cara dan Standar Pembuatan GAPEKA. *(Berliana Elisabeth S)*



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☒ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pengiriman Kendaraan Bisa Melalui Pulau Baai	<div>- Sejauh ini baru satu merek mobil yang dikirim ke Bengkulu melalui pelabuhan. Sedangkan yang lainnya masih mengirim mobilnya melalui jalur darat</div> <div>- Setelah alur dikeruk, layanan peti kemas di Pelabuhan Pulau Baai yang selama 10 tahun terakhir terhenti dapat kembali dilakukan pada Mei 2012</div>				PT. Pelindo II	

PELABUHAN

Pengiriman Kendaraan Bisa Melalui Pulau Baai

BENGKULU, KOMPAS – Setelah melayani pengiriman barang dalam peti kemas, kini pengiriman kendaraan bermotor ke Provinsi Bengkulu pun bisa melalui Pelabuhan Pulau Baai, Bengkulu. Dalam dua bulan terakhir, tercatat 132 mobil dikirim dari Jakarta ke Bengkulu.

Pengiriman paling baru kendaraan dari Jakarta ke Bengkulu menggunakan kapal jenis ro-ro bernama Harmoni Mas 8. Kapal bermuatan 99 mobil itu tiba di Pelabuhan Pulau Baai pada Senin (4/3) malam dan baru menjalani bongkar hari Selasa pagi.

Advisor Pengendalian Kinerja dan Port Facility Security Officer PT Pelindo II Cabang Bengkulu Mattasar SR mengatakan, sejauh ini, baru satu merek mobil yang dikirim ke Bengkulu melalui pelabuhan, yakni Toyota. Pemilik dealer mobil merek lain masih mengirim mobilnya dari Jakarta ke Bengkulu melalui jalur darat.

Dalam satu dekade terakhir, Pelabuhan Pulau Baai yang dibangun tahun 1984 selalu berurusan dengan masalah pendangkalan alur masuk pelabuhan. Kapal besar tak bisa masuk.

Tahun lalu endapan lumpur di alur masuk pelabuhan dikeruk oleh PT Pelindo II Cabang Bengkulu dengan menghabiskan biaya Rp 150 miliar. Kedalaman alur yang semula -4 LWS (*low water spring*) kini menjadi -10 LWS. Kapal berbobot 40.000 ton pun sudah bisa masuk pelabuhan.

Setelah alur dikeruk, layanan peti kemas di Pelabuhan Pulau Baai yang selama 10 tahun terakhir terhenti dapat kembali dilakukan pada Mei 2012. Saat itu, 86 peti kemas yang mayoritas berisi semen tiba di Bengkulu menggunakan kapal Musi River milik PT Meratus Line.

Manajer Operasi PT Pelindo II Cabang Bengkulu Santoso menambahkan, pengiriman mobil dan barang dalam peti kemas melalui Pelabuhan Pulau Baai sudah bisa dilakukan.

(ADH/EKI)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☒ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pemprov DKI Setujui "Manila Water"	<div>- Sebelum persetujuan diambil, Pemprov DKI mengirim utusan ke Manila, Filipina, melihat rekam jejak Manila Water Company (MWC) sebagai calon pembeli saham PT. PAM Lyonnaise Jaya (Palyja)</div> <div>- MWC merupakan perusahaan yang mempunyai rekam jejak bagus dalam pengelolaan air bersih</div>					

AIR BERSIH

Pemprov DKI Setujui "Manila Water"

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menyetujui penjualan saham operator air bersih PT PAM Lyonnaise Jaya milik Suez Environment pada Manila Water Company.

Rencana ini diharapkan bisa memperlancar proses negosiasi ulang yang sedang berlangsung sehingga berdampak pada peningkatan pelayanan air bersih ke konsumen.

"Penjualan saham Palyja bagian dari rencana kami. Celah hukum untuk negosiasi ulang kontrak kerja sama hanya bisa dilakukan setelah ada penjualan saham operator," tutur Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama, Selasa (5/3).

Pemprov DKI tidak gegabah menyetujui penjualan saham ini. Sebelum persetujuan diambil, Pemprov DKI mengirim utusan ke Manila, Filipina, melihat rekam jejak Manila Water Com-

pany (MWC) sebagai calon pembeli saham PT PAM Lyonnaise Jaya (Palyja). Menurut Basuki, perusahaan asal Filipina ini memiliki pengalaman bisnis air minum yang bagus.

Basuki menilai, perjanjian kerja sama antara dua operator air bersih dan PAM Jaya yang dibuat 6 juni 1997 tidak menguntungkan sehingga harus dinegosiasi ulang. Sementara itu Pemprov DKI tak dapat membatalkan perjanjian karena bisa berimplikasi hukum.

"Kami harus bayar denda triliun rupiah jika memutus perjanjian. Sementara itu kami tidak dapat menunggu sampai perjanjian berakhir tahun 2023, baru mengambil alih pengelolaan air bersih," kata Basuki.

Muhammad Reza, Koordinator Nasional Koalisi Rakyat untuk Hak atas Air (Kruha), meminta penjualan saham operator ini bisa berjalan transparan.

Sejauh ini, Kruha belum dapat

mengakses informasi secara terbuka mengenai proses penjualan saham ini. Reza khawatir ketidaktransparanan ini berujung pada memburuknya pelayanan yang diterima publik.

Menanggapi ini, Meyritha Maryani, Head of Corporate Communication and Social Responsibility Palyja, mengatakan, proses transaksi masih berlangsung dan belum final. "Hingga transaksi final, takkan ada dampak terhadap kepegawaian atau operasional perusahaan," katanya.

Anggota Dewan Sumber Daya Air DKI, Firdaus Ali, berpandangan, tidak ada yang perlu dikhawatirkan dengan penjualan saham Palyja.

Menurut dia, MWC adalah perusahaan yang mempunyai rekam jejak bagus dalam pengelolaan air bersih. "Walaupun ini bukan pilihan terbaik, ini pilihan logis dari pilihan yang jelek," katanya. (K03/NDY)